BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakter genetik Udang Jari *(Metapenaeus elegans* De Man, 1907) hasil tangkapan dari Laguna Segara Anakan, Cilacap, Jawa Tengah berdasarkan haplotipe DNA mitokondria dengan menggunakan metode PCR-RFLP menunjukan bahwa kemurnian DNA pada absorbansi DNA $A_{260/280}$ berkisar antara 1,64 – 2,29 µg/µl. Karakter genetik DNA total yang didapatkan berukuran 992 bp. Hasil amplifikasi mtDNA menggunakan PCR dengan primer COIL dan COIH menghasilkan pita tunggal mtDNA yang terletak pada 495 bp. Hasil pemotongan mtDNA enzim restriksi *Nla* III menghasilkan 3 ukuran haplotipe yakni 97 bp, 197 bp dan 200 bp.
2. Pola pemotongan (haplotipe) D-loop mtDNA udang jari *(Metapenaeus elegans* De Man, 1907) hasil tangkapan dari Laguna Segara Anakan, Cilacap, Jawa Tengah berdasarkan haplotipe DNA mitokondria dengan menggunakan metode PCR-RFLP menghasilkan 3 tipe haplotipe, yakni tipe A (97 bp), tipe B (198 bp dan 200 bp), dan tipe C (97 bp, 197 bp, dan 200 bp). Karakter genetik polimorfik dimiliki oleh sampel 4 dengan tipe haplotipe C.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai karakter genetik udang jari *(Metapenaeus elegans* De Man, 1907) hasil tangkapan dari Laguna Segara Anakan, Cilacap, Jawa Tengah dengan metode ekstraksi yang lain sehingga dapat diperoleh DNA total genom yang murni.
2. Perlu dilakukan optimasi suhu annealing amplifikasi PCR dengan primer COIL dan COIH untuk memperoleh DNA hasil yang cukup banyak dan terjamin spesifitasnya.
3. Perlu dilakukan karakter genetik udang jari (*Metapenaeus elegans* De Man, 1907) dengan menggunakan jenis enzim restriksi yang lain sehingga variasi genetik yang didapat lebih banyak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN